

ABSTRAK

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang membentuk kepribadian serta perkembangan emosional individu, termasuk dalam membangun kepercayaan diri remaja. Namun, keberadaan *toxic family*, yang ditandai dengan pola komunikasi negatif, kontrol berlebihan, dan kurangnya dukungan emosional, dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan psikologis remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi keluarga dalam mengatasi *toxic family* terhadap kepercayaan diri remaja di Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap 5 remaja di Kecamatan Baturaja Barat. Penelitian ini menggunakan teori sistem keluarga yang menekankan pada hubungan emosional antar anggota keluarga dan dampaknya terhadap pembentukan kepribadian individu. Dengan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam serta analisis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga yang sehat, terbuka, dan suportif memiliki peran signifikan dalam membangun kepercayaan diri remaja. Pola komunikasi yang positif menciptakan lingkungan yang aman bagi remaja untuk berkembang secara emosional dan psikologis. Sebaliknya, pola komunikasi yang penuh kritik, tekanan emosional, dan konflik terus-menerus menghambat pembentukan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan komunikasi yang lebih suportif dalam keluarga untuk meningkatkan hubungan emosional yang positif dan kepercayaan diri remaja, khususnya di keluarga dengan dinamika *toxic*.

Kata Kunci: Keluarga, Remaja, *Toxic Family*.